

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Ikan Palmas merupakan salah satu jenis ikan predator yang telah hidup sejak jutaan tahun lalu berdampingan dengan dinosaurus dimana seringkali dikatakan bahwa ikan palmas merupakan hewan purba yang primitif. Karena karakteristik fisik ikan tergolong unik, banyak dari pemula yang ingin memelihara ikan hias mencoba memelihara ikan ini. Sayangnya banyak dari pemula yang kurang memiliki wawasan dan pengetahuan yang cukup sebelum memelihara ikan palmas yang mengakibatkan kesalahan pemeliharaan. Selain itu adanya permintaan pasar yang banyak membuat ikan palmas seringkali dibudidayakan secara massal dimana kebiasaan tersebut dapat membuat kualitas genetik ikan menjadi menurun yang dapat membuat ikan terlahir dalam kondisi cacat. Pelepasan ikan palmas ke perairan lokal oleh pemelihara yang tidak bertanggung jawab juga dapat menjadi ancaman bagi kelangsungan kehidupan air tawar di perairan Indonesia yang secara tidak langsung dapat mengganggu ekosistem yang telah ada. Hal itulah yang melatarbelakangi perancangan buku informasi tentang pemeliharaan ikan palmas.

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pengumpulan data melalui metode kuantitatif dan kualitatif, didapatkan kesimpulan bahwa masih banyak pemula yang kurang memahami tentang cara pemeliharaan serta pakan yang dianjurkan untuk diberikan kepada ikan palmas. Selain itu, sebagian besar pemula seringkali kurang mengetahui jenis dan spesies serta yang paling sering ditemui tentang penanganan ikan yang memiliki gejala tertentu seperti sakit dan sebagainya sehingga mengakibatkan ikan mengalami kematian. Adapun stigma bahwa ikan palmas merupakan ikan yang kuat sehingga tidak perlu diberikan tempat yang layak dan tidak perlu menggunakan filter merupakan hal yang salah dalam pemeliharaan ikan palmas. Adapun hasil wawancara dan kuesioner memiliki kemiripan dari hasil kesimpulan yang didapat. Pemilihan buku informasi yang berisi tentang sejarah, cara pemeliharaan, pakan yang berkualitas, spesies, jenis penyakit, dan juga cara

budidaya ikan palmas yang baik sebagai solusi dalam menghadapi permasalahan cenderung tepat melihat dari antusiasme dari responden kuesioner terhadap kehadiran buku dimana hal tersebut juga didukung oleh komunitas Indonesia Bichir Community selaku komunitas ikan palmas yang menaungi seluruh penghobi ikan palmas diseluruh Indonesia.

Buku kemudian dirancang dengan menggunakan metode desain oleh Robin Landa (2011) yang berisikan 5 tahapan dimana dalam tahapan tersebut menghasilkan sebuah *big idea* berupa “The Story of Primitive Predator in Aquarium” dengan *tone of voice* berupa *bold*, *natural*, dan *simplicity* yang menjadi acuan dasar dalam pembuatan setiap media baik media utama maupun media sekunder. Buku yang dirancang diharapkan dapat memberikan informasi serta wawasan terhadap para pemula dan juga penghobi ikan lain untuk dapat lebih mengenal ikan palmas serta mengetahui tentang cara pemeliharaan dan cara budidaya ikan palmas yang baik dan benar.

## 5.2 Saran

Setelah semua proses perancangan buku sebagai Tugas Akhir telah selesai berjalan, maka perancangan dapat dievaluasi secara menyeluruh untuk mengetahui hal-hal yang perlu dikembangkan kembali kedepannya baik berupa saran maupun kritik yang membangun agar nantinya perancangan yang telah dibuat dapat lebih sempurna dan efektif. Adapun saran yang diberikan pada hasil perancangan tugas akhir berupa:

- 1) Topik yang dipilih pada perancangan Tugas Akhir haruslah topik yang diminati dan dikuasai agar mempermudah dalam proses pengerjaannya.
- 2) Pada saat pengumpulan data melalui wawancara baik secara offline maupun online, perhatikanlah dengan seksama pada saat narasumber sedang berbicara dan bersikaplah antusias terhadap lawan bicara agar suasana wawancara menjadi lebih rileks dan tidak kaku. Tidak lupa untuk selalu mengambil bukti berupa foto bersama dengan narasumber.
- 3) Pada saat merancang sebuah desain, penting untuk selalu menggunakan prinsip desain yang sesuai dengan ide perancangan yang bertujuan agar perancangan terlihat menarik dan efektif.

- 4) Hindari penggunaan warna yang terlalu kontras agar mata pembaca tidak mudah lelah dan juga agar bobot elemen visual tidak berat sebelah.
- 5) Penggunaan tipografi perlu memerhatikan keterbacaan (*readability*), kejelasan (*clarity*), dan kemudahan identifikasi (*visibility*).
- 6) Pada saat merancang sebuah desain, ingatlah bahwa media yang dirancang ditujukan dan disesuaikan dengan preferensi target audiens.
- 7) Selalu berpartisipasi aktif pada saat melakukan bimbingan dan bertanya setiap detil kecil mengenai Tugas Akhir agar tidak kehilangan arah saat mengerjakan tugas akhir.
- 8) Perhatikan penggunaan warna dan fotografi pada sampul buku dimana sebaiknya menggunakan warna yang terang dan juga kualitas fotografi yang lebih jelas.
- 9) Saat menentukan elemen desain pada media utama buku, selalu ingat untuk memperhatikan target audiens yang ditentukan sehingga nantinya elemen desain tidak terkesan hanya mengarah ke satu kelompok target audiens tertentu saja.
- 10) Penggunaan gaya bahasa dan tata bahasa juga perlu diperhatikan saat merancang sebuah buku agar buku dapat menjangkau target audiens yang sudah ditentukan.

UMMN

UNIVERSITAS  
MULTIMEDIA  
NUSANTARA